

Pengaruh Pelayanan Dan Kompensasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Unit Usaha KPRI Sejahtera Cluring Kabupaten Banyuwangi

(Effect Of Services And Compensation Of Members Of Participation In Business Unit Kpri Prosperous Subdistrict Cluring District Banyuwangi)

Dio Anggriawan, Sudarsih, M. Syaharudin
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan, no. 37, Jember 68121
E-mail : dioanggriawan19@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan pada unit usaha koperasi dan kompensasi terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Rancangan penelitian didalam penelitian ini menggunakan *explanatory reaseach*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Curing yang berada di wilayah Desa Tampo, dengan jumlah responden sebanyak 103 responden. Variabel yang digunakan didalam penelitian ini yaitu pelayanan pada unit koperasi, kompensasi, dan partisipasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan kusiuner dengan mengajukan daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian. Skala pengukuran didalam penelitian ini menggunakan skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mngetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pada unit usaha koperasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan arah positif dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan arah positif.

Kata - kata kunci : Kompensasi, Koperasi, Partisipasi Anggota, Pelayanan, dan Positif

Abstrak

This research aims to identify and analyze the influence of cooperative ministry in business unit of and compensation for the participation of members of the District Welfare KPRI Cluring Banyuwangi. The research design in this study using an explanatory reaseach, the research that explains the causal relationship and examined the association between several variables through hypothesis testing or research explanations. The population in this study was a member of the District Welfare KPRI Curing located in the Village area Tampo, the number of respondents was 103 respondents. The variables used in this study is a cooperative service unit, compensation, and participation. Data collection methods used in the research is to use kusiuner by asking a list of questions that are logically related to the research problem. The scale of measurement in this study using a Likert scale. The analytical tool used is multiple linear analysis. Analysis of multiple linear regression analysis is one that aims to mngetahui influence of a variable to another variable. The results showed that the co-operative services business unit significantly influence the participation of members of the District Welfare KPRI Cluring Banyuwangi district with positive direction and compensation significantly influence the participation of members of the District Welfare KPRI Cluring Banyuwangi district with a positive direction.

Keywords : Compensation, Cooperative, Member Participation, Service, and Positive

Pendahuluan

Salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia adalah koperasi pegawai republik Indonesia. Koperasi ini didirikan oleh pegawai negeri dan sebagian besar anggotanya adalah pegawai negeri, sedangkan yang lainnya adalah guru swasta. Dalam memajukan koperasi tersebut para pengurus berusaha meningkatkan partisipasi para anggotanya. Anggota koperasi akan berpartisipasi aktif dalam koperasi apabila kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi dan koperasi mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para anggotanya.

Menurut Hendar dan Kusnadi (2002:73), Pelayanan usaha koperasi merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kegiatan koperasi. Kegiatan usaha yang semakin meningkat diharapkan SHU (sisa hasil usaha) juga meningkatkan sehingga kesejahteraan anggota akan meningkatkan pula. Pada era persaingan bisnis yang semakin tajam saat ini, sudah sewajarnya koperasi memperhatikan masalah pelayanan yang diberikan kepada anggota. Hal ini disebabkan koperasi sekarang dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan kelangsungan hidup, terutama Karena semakin

berkembangnya badan-badan usaha yang bersifat profit oriented.

Dalam suatu organisasi masalah kompensasi harus diperhatikan dengan baik karena pemberian kompensasi yang tidak sesuai dapat menurunkan kepuasan dan semangat kerja karyawan. Untuk menetapkan kebijakan kompensasi perusahaan harus memperhatikan sistem kompensasi yang baik. Kompensasi bagi organisasi atau perusahaan berarti penghargaan atau ganjaran pada para pekerja yang telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuannya. Menurut Nawawi (2001:315), kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk mereka. Kompensasi sebagai imbalan jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan baik berupa materi seperti gaji pokok, intensif, upah lembur, premi, hadir, komisi, tunjangan maupun berupa non materi seperti penghargaan secara lisan, pujian, rasa aman.

Keberhasilan sebuah koperasi hanya bisa dengan adanya partisipasi anggota. Menurut Thoby Mutis (1992:95), partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat, bukan saja dalam pelaksanaan dimasyarakat tapi diikutsertakan semenjak penetapan apa yang hendak dicapai. Ikut membahas apa yang hendak dikerjakan, apa peran masyarakat, bagaimana akan mencapai hasilnya serta ikut menentukan apa yang akan mereka peroleh dalam berbagai kegiatan itu maka dikatakan bahwa partisipasi anggota koperasi dapat diukur sesuai dengan keaktifannya dalam membayar simpanan dan angsuran, kehadirannya dalam rapat anggota, mengajukan usul dan saran pada persoalan yang tumbuh dan berkembang serta yang dihadapi langsung oleh pengurus dan pemanfaatan jasa yang diberikan koperasi.

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan gagasan atau ide-ide koperasi. Partisipasi yang dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota dibutuhkan dalam meningkatkan dan mengembangkan unit usaha yang dijalankan. Tanpa adanya partisipasi dari anggota maka koperasi tidak berjalan kearah pencapaian tujuan dan sulit untuk berkembang.

Usaha koperasi yang didirikan oleh suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kepentingan ekonominya seperti halnya pada pegawai guru-guru negeri yang salah satunya berada di Kecamatan Cluring, kemudian mendirikan koperasi pegawai negeri dengan nama KPRI Sejahtera.

Pelayanan yang dijalankan oleh KPRI Sejahtera meliputi pelayanan unit simpan pinjam dan pelayanan unit pertokoan. Dimana unit koperasi simpan pinjam, membantu keperluan kredit para anggota, mendidik kepada para anggota dapat menabung secara teratur. Sedangkan pelayanan, anggota sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan rakyat sehari-hari yang memperpendek jarak antara produsen ke konsumen, ongkos penjualan maupun ongkos pembelian dapat dihemat.

Artikel Ilmiah mahasiswa 2014

Adanya persaingan yang semakin tajam mengharuskan KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring meningkatkan pelayanan kepada para anggotanya. Adanya pelayanan yang maksimal menjadikan KPRI dipilih para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan dalam mengkonsumsi produk-produk yang diberikan oleh KPRI Sejahtera. KPRI Sejahtera mampu memberikan pelayanan yang maksimal, hal ini terjadi karena tingkat partisipasi anggota dalam berbelanja kebutuhan terhadap KPRI Sejahtera meningkat. Selain dibutuhkan peningkatan pelayanan, juga diperlukan adanya kompensasi guna meningkatkan partisipasi para anggotanya. Kurangnya perhatian dalam memaksimalkan pelayanan pada unit usaha koperasi dan tidak adanya sistem kompensasi mengakibatkan penurunan partisipasi anggota pada KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring.

Tujuan dalam artikel ilmiah ini adalah untuk mengetahui pentingnya peranan pelayanan pada unit usaha koperasi dan kompensasi didalam meningkatkan partisipasi anggotanya, maka pada penelitian ini orientasi tujuan didalam penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan pada unit usaha koperasi dan kompensasi terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. *Explanatory research*, yaitu rancangan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan antara satu variabel lainnya (Effendi, 2009:75). Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelayanan dan kompensasi terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasinya adalah guru SD yang menjadi anggota KPRI Sejahtera yang berjumlah 326 orang. Sampling yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan *non probability sampling*, dimana populasi tidak mempunyai kesempatan untuk dijadikan sample lagi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah *metode purposive sampling*, maka ditetapkan jumlah sampling dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 responden.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber datanya adalah data primer. Data primer didalam penelitian ini yaitu jawaban responden melalui item-item kuesioner serta data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring.

Metode Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel, dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, melalui satu atau lebih perantara (Prayitno, 2010:124).

Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan alat Analisis Regresi Linier Berganda, maka hasil penelitian menyebutkan bahwa, 1) Pelayanan dan kompensasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; 2) Pelayanan dan kompensasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,118			-
Pelayanan (X ₁)	0,706	9,995	0,000	Signifikan
Kompensasi (X ₂)	0,305	3,819	0,000	Signifikan
<i>Adjusted R Square = 0,725</i>		F. Hitung = 135,448 Sig. F = 0,003		

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut :a). Variabel pelayanan (X₁) memiliki nilai t 9,995 > 1,6602 dan signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel pelayanan maka akan meningkatkan partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. b). Variabel kompensasi (X₁) memiliki nilai t 3,819 > 1,6602 dan signifikan 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kompensasi maka akan meningkatkan partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pelayanan pada unit usaha koperasi dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan arah positif. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, dan kedua yang menyatakan, “ada pengaruh dan kompensasi terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika dan kompensasi memiliki nilai positif, maka

akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Sebaliknya, jika memiliki nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Kurniawan (2009) dengan judul “Pengaruh Pelayanan Usaha Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota KUD Trijaya Sragen Kabupaten Banyuwangi, yang menyatakan “ada pengaruh pelayanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota KUD Trijaya Sragen Kabupaten Banyuwangi”.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pelayanan pada unit usaha koperasi merupakan satu faktor yang dapat meningkatkan kegiatan koperasi dan partisipasi anggotanya adalah baik, dengan artian lainnya bahwa adanya sikap ramah dalam pelayanan yang dilakukan oleh pelayan toko dapat menjadikan anggota koperasi lebih peduli dan tidak meninggalkan koperasi sehingga secara langsung dapat memberikan adanya peningkatan terhadap transaksi pembelian yang dilakukan oleh anggotanya, adanya kegiatan atau program peningkatan pelayanan pada anggota yang dilakukan secara terprogram atau terencana dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi anggota dalam permodalan dalam bentuk simpanan-simpanan yang dilakukan oleh anggotanya, adanya pemberian kredit dengan bunga yang rendah yang sesuai dengan harapan anggotanya dapat memberikan adanya peningkatan terhadap frekuensi peminjaman modal yang dilakukan oleh anggotanya, adanya harga yang ditawarkan pada usaha koperasi yang lebih murah daripada toko-toko lain disekitarnya telah memberikan adanya manfaat bagi anggotanya sehingga dengan adanya manfaat langsung dari penawaran harga barang yang lebih murah sehingga menciptakan adanya rangsangan dalam peningkatan frekuensi pembelian yang dilakukan oleh anggotanya, adanya kecepatan dalam pelayanan sebagai *service* kepada pelanggan atau anggota dalam proses penyajian dan penjualan barang maka secara langsung akan memberikan dampak pada peningkatan kesesuaian anggota terhadap pelayanan dan peningkatan aktivitas frekuensi pembelian yang dilakukan oleh anggotanya.

Pelayanan adalah suatu sikap atau cara dalam melayani pelanggan supaya pelanggan mendapat kepuasan diantaranya kecepatan, keramahan, dan kenyamanan. Hakikatnya koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggotanya maka tidak lain dari badan yang bertugas untuk memberikan *service* kepada anggotanya, dengan memperhatikan faktor-faktor dalam pelayanan yang meliputi adanya sikap ramah dalam pelayanan, kecepatan dalam pelayanan, harga barang relatif lebih murah dan memiliki kualitas baik, ketepatan waktu pelayanan, kenyamanan dalam memperoleh pelayanan, dan memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya dalam memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan (Hendrajogi, 2000:46).

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa segala sesuatu yang diterima oleh anggota sebagai balas jasa untuk mereka adalah baik, dengan artian lainnya bahwa adanya SHU yang diberikan kepada anggota dalam RAT

telah memberikan rasa loyal kepada anggota sehingga anggota akan tetap berpartisipasi dalam permodalan koperasi yang dapat berupa simpanan pokok dan simpanan wajib yang besarnya sesuai dengan kesepakatan koperasi, adanya THR dalam bentuk pakaian dan lain sebagainya yang diberikan kepada anggota saat hari raya telah memberikan rasa dan sikap aktif kepada anggota sehingga menjadikan anggota koperasi lebih berpartisipasi akan kepentingan dan program koperasi, adanya potongan bunga pinjaman yang diberikan kepada anggota memberikan rasa senang sehingga membentuk rasa loyal kepada anggota untuk melakukan transaksi ulang apabila dimasa yang akan datang anggota koperasi membutuhkan suatu dana pinjaman, dan adanya diskon pembelian bagi anggota (yang melakukan pembelian relatif besar) memberikan rasa senang yang menumbuhkan rasa loyal sehingga anggota akan tetap melakukan proses pembelian ulang pada koperasi.

Organisasi memberdayakan kompensasi agar dapat mendorong anggotanya untuk berpartisipasi. Setiap orang yang melakukan setiap pekerjaan atau perbuatan, pasti mempunyai suatu maksud dan tujuan tertentu. Begitu pula dengan anggota yang berbuat pada suatu organisasi tertentu yang pasti mengharapkan imbalan atas tenaganya terhadap organisasi tersebut. Menurut Hasibuan (2002:118) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima anggota sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada organisasi. Apabila kebutuhan dan harapan dari anggota sudah merasa terpenuhi dengan pemberian kompensasi yang tepat, maka anggota akan terfokus dan loyal pada organisasinya dengan penuh motivasi agar mampu membawa organisasi mencapai tujuannya.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Pelayanan dan kompensasi

berpengaruh signifikan secara parsial terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; 2) Pelayanan dan kompensasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap partisipasi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini : 1) Responden dalam penelitian ini hanya dewan guru yang menjadi anggota KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring minimal 1 tahun, dan; 2) Responden dalam penelitian ini hanya dewan guru yang aktif melakukan transaksi pembelian barang di toko (minimal belanja 3 kali dalam 1 bulan) dan sering melakukan transaksi simpanan sukarela di KPRI Sejahtera Kecamatan Cluring.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada M. Hartono,S.Pd selaku pimpinan KPRI sejahtera yang memberikan data dalam penelitian, dan anggota KPRI sejahtera kecamatan cluring yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian tersebut, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan secara baik.

Daftar Pustaka

- Effendy, Sofyan. 2009. **Metodologi Penelitian**. Jakarta : LP3S Indonesia.
- Hasibuan S.P Malayu. 2002. **Manajemen sumber daya manusia**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendar dan Kusnadi. 2002. **Ekonomi Koperasi**. Jakarta: BPFE.
- Hendrajogi. 2000. "**Koperasi (Azas, Teori Dan Praktek..** Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawawi, Hadari. 2001. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prayitno, Duwi. 2010. **Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS**. MediaKom, Yogyakarta.
- Mutis, T. 1992. **Pengembangan Koperasi**. Jakarta: Gras